



# Informasi Strategis

**Kamis, 21 Januari 2021**

**Jl. Medan Merdeka Barat No. 13-14 Jakarta Pusat  
Gedung AH Nasution Lt. 14**

## BIDANG DALAM NEGERI

### 1 Penahanan 17 Terduga Teroris di Makassar

Pada tanggal 19 Januari 2021 di Jakarta, Kabid Humas Polda Sulsel, Kombes Pol E Zulpan mengatakan, Tim Densus 88 Anti Teror Mabes Polri bersama penyidik Polda Sulsel memperpanjang masa penahanan terduga teroris Jamaah Ansharud Daulah (JAD) usai penangkapan di lima lokasi berbeda pada 6 Januari 2021 lalu.

#### LEVEL ANCAMAN NASIONAL

RENDAH SEDANG TINGGI

#### LEVEL ANCAMAN PROVINSI

RENDAH SEDANG TINGGI

#### LEVEL ANCAMAN KABUPATEN

RENDAH SEDANG TINGGI

### 2

#### ANALISIS

Dilakukannya perpanjangan masa penahanan 17 anggota JAD karena penyidik masih melakukan pemeriksaan. Hal ini sudah sesuai dengan ketentuan UU Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme terkait proses pemeriksaan. Kewenangan UU Teroris itu memiliki waktu tujuh hari, lalu diperpanjang lagi sampai 14 hari.

Sejauh ini, penyidik masih mendalami peran masing-masing terduga terkait beberapa aksi teror yang terjadi. Karena jumlah terduga banyak, proses pemeriksaan membutuhkan waktu lebih lama.

### 3

#### DAMPAK

Perpanjangan masa penahanan ini berdampak positif bagi kelanjutan proses pemeriksaan yang sedang dilakukan oleh Tim Densus 88 Anti Teror Mabes Polri, guna mengetahui lebih dalam lagi jaringan JAD yang masih ada di Sulsel.

### 4

#### SARAN

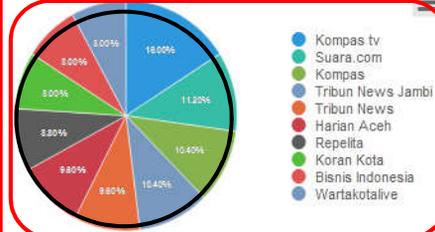
Kemhan perlu merumuskan pedoman dan peta jalan pemberantasan terorisme dan radikalisme di seluruh wilayah NKRI, agar dapat dilaksanakan oleh TNI, Polri dan K/L terkait secara lebih efektif. Perumusan ini harus dilakukan oleh suatu Pokja (Desk) Penanggulangan Terorisme yang melibatkan Satker dan personel yang kompeten di bidang intelijen dan kebijakan pertahanan. Pedoman tersebut seyogianya dapat menjadi rujukan bagi pemerintah dalam menentukan tindakan ataupun kerja sama dalam menangani permasalahan ancaman atau gangguan keamanan yang dapat digolongkan ke dalam terorisme.

#### MEDIA EXPOSURE

566 Berita *Online* (Lokal/Nasional)

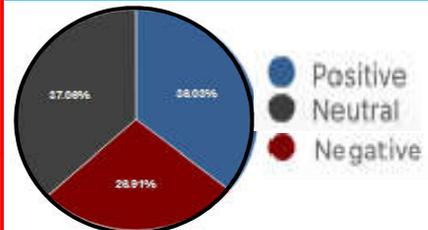
10.157 Cuitan Twitter

123 *Posting* Facebook

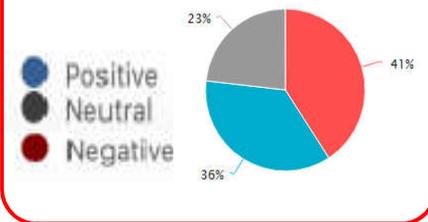


#### SENTIMENT PUBLIK

##### TWITTER



##### FACEBOOK



# 1 Dua penjaga perdamaian PBB tewas di Republik Afrika Tengah

Bentrokan antara kelompok bersenjata Koalisi Patriot untuk Perubahan dan penjaga perdamaian PBB terjadi di dekat kota tenggara Bangassou, mengakibatkan dua tentara MINUSCA dari Gabon dan Maroko tewas. Serangan yang meningkat di Afrika Tengah setelah koalisi pemberontak (CPC) yang dibentuk pada 19 Desember 2020, membatalkan gencatan senjata dan menuduh Touadera berusaha mencurangi Pemilu. Presiden Faustin Archange Touadera menuduh Francois Bozize merencanakan kudeta. Serangan milisi bukan hanya menyasar angkatan bersenjata tetapi juga ke warga sipil dan pasukan penjaga perdamaian PBB. PBB mengirimkan bantuan 300 tentara Rwanda dan 300 instruktur dan helikopter dari Rusia untuk meredam konflik tidak semakin meluas.

## INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL



### 2 ANALISA

Tewasnya dua (2) tentara pasukan PBB yang tergabung dalam MONUSCO menambah panjang jumlah tentara PBB yang tewas di Afrika Tengah. Total ada sembilan (9) orang, sejak dimulainya serangan pemberontak Koalisi Patriot untuk Perubahan terhadap Touadera pada 19 Desember. Kekecewaan rakyat dengan persoalan ekonomi serta hutang LN yang meningkat, rakyat menginginkan adanya perubahan. Museveni dianggap telah gagal. Serangan milisi meningkat ke warga sipil dan pasukan penjaga perdamaian PBB.

### 3 DAMPAK

Tindakan repesif aparat keamanan terhadap para pendukung oposisi serta pelarangan platform media sosial memunculkan spekulasi telah terjadi kecurangan dalam pemilu. Tidak adanya kepastian hukum /impunitas, akan terus memicu kekerasan dan konflik di Afrika Tengah jika para pelaku, aktor intelktual dan kaki tangan pelanggaran HAM tidak ditangkap dan diadili.

### 4 SARAN

Kemhan mendorong Kemlu melalui PTRI di Markas PBB, New York untuk membahas permasalahan ancaman keamanan dan keselamatan personel MPP PBB khususnya terkait penegakan Resolusi DK PBB tahun 2015 tentang

## China Mendesak Filipina untuk Fokus pada Minyak dan Gas di Laut China Selatan dan Bukan Pada Sengketa Maritim

1

FAKTA

Pada tanggal 20 Januari 2021, Menlu China Wang Yi dalam kunjungannya ke Filipina mengatakan bahwa masalah Laut China Selatan (LCS) merupakan sebagian dari keseluruhan hubungan China dan Filipina. Wang meminta Filipina untuk fokus memajukan kerjasama dalam eksplorasi minyak di LCS yang sejak bulan Oktober 2019 telah dicabut larangan eksplorasi di LCS oleh pemerintah Filipina dan mengesampingkan perselisihan.



2

ANALISIS

Menjelang pergantian pemerintahan AS, China melakukan kunjungan selama seminggu ke negara-negara Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Hal ini dilakukan sebagai upaya *soft approach* China terkait sengketa LCS termasuk membendung pengaruh AS di kawasan. Seperti yang dikomitmenkan China sejak awal, bahwa China lebih memiliki pendekatan secara bilateral terkait isu LCS. Dalam kunjungan ke Filipina, China melakukan pendekatan dengan menekankan kerjasama eksplorasi, dimana pada tahun 2019 kedua negara menandatangani eksplorasi bersama minyak bumi dan gas bawah laut. Penekanan Wang Yi terhadap penguatan kerjasama eksplorasi ini akan menjadi dasar kuat membaiknya hubungan kedua negara dan membuka solusi sengketa LCS.



### INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL

AMAN

MENGKHAWATIRKAN

WASPADA

SIAGA



IMPLIKASI POLITIK

IMPLIKASI SOSIAL

IMPLIKASI EKONOMI

IMPLIKASI HUKUM

IMPLIKASI HANKAM

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

3

DAMPAK

Kunjungan China ke Filipina, termasuk negara Asia Tenggara lainnya akan membuka dialog penyelesaian sengketa LCS secara bilateral, dilain pihak, sentralitas ASEAN menjadi tantangan tersendiri dengan adanya diplomasi China tersebut.

4

SARAN

Menhan dalam forum ADMM dan ADMM-Plus perlu mendorong negara-negara ASEAN untuk tetap mengedepankan sentralitas ASEAN, termasuk penyelesaian sengketa LCS. Menhan perlu membahas tantangan sentralitas ASEAN ditengah persaingan China dan AS di kawasan pada forum ADMM.

## TAHUN KEDUA PANDEMI AKAN LEBIH BURUK

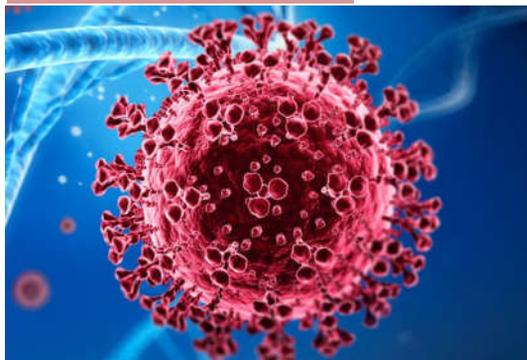
### 1 FAKTA

Pada tanggal 13 Januari 2021 Kepala Keadaan Darurat Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization/WHO) mengatakan tahun kedua pandemi virus Corona Covid-19 kemungkinan lebih buruk, setidaknya dalam beberapa bulan pertama. Selama diskusi daring dengan beberapa pejabat WHO lainnya, Mike Ryan menyampaikan hal itu mengingat dinamika transmisi dan masalah lain yang diamati dari Covid-19 hingga kini. Ia berpandangan 2021 akan lebih sulit, terutama di bumi belahan utara

### 2 ANALISIS

Dua varian virus yang diidentifikasi di Inggris dan Afrika Selatan terbukti lebih mudah menular, lebih berbahaya dan menimbulkan kekhawatiran di negara-negara Eropa. dalam seminggu terakhir itu, kasus meningkat lagi, dengan tambahan 5 juta infeksi Covid-19 di seluruh dunia dan 85.000 kematian. Kecuali Asia Tenggara, semua wilayah di dunia menunjukkan lonjakan infeksi. Amerika Serikat memimpin lonjakan kasus Covid-19 dengan menyumbang setengah dari jumlah kasus secara global dan 45 persen dari seluruh kematian akibat virus corona. Eropa masih menyumbang sepertiga infeksi baru, tapi menunjukkan penurunan sebesar 10 persen dari minggu sebelumnya.

### 3 DAMPAK



Penemuan 2 Varian Virus di Inggris dan Afrika selatan menambah kekhawatiran bagi masyarakat terlebih 2 varian Virus tersebut lebih mudah menular dan penyebarannya lebih cepat dibandingkan virus sebelumnya, meskipun di Asia Tenggara Varian tersebut baru ditemukan di Malaysia, Singapura dan Thailand.

### 4 SARAN

Kemenhan mendorong Kemenkes serta TNI dan Polri untuk lebih mengefektifkan kembali kegiatan 3 M, agar penyebaran Virus Covid-19 dapat dikendalikan serta segera dapat diatasi, sambil menunggu pelaksanaan Vaksin Covid-19 kepada seluruh rakyat Indonesia.